**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **RANCANGAN PENELITIAN**

Secara umum, penelitian diartikan sebagai kegiatan seorang peneliti untuk mencari pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.[[1]](#footnote-2) Adapun tujuan penelitian disini adalah untuk mengetahui pengaruh project method terhadap motivasi dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di MTs. Darul Muhajirin Pekalangan Tenggarang Bondowoso.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Lukas Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penelitiannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.[[2]](#footnote-3) Adapun definisi penelitian kuantitatif menurut Muhajir yang dikutip oleh Rusydi Sulaiman adalah meneliti sesuatu yang dapat diukur, diamati sesuai dengan realitas empirik dengan menggunakan logika secara matematik, kemudian membuat generalisasi atas rerata, mengakomodasi deskripsi verbal menggantikan angka atau dengan cara menggabungkan olahan

statistik dengan olahan verbal akan tetapi tetap dalam kerangka pola pikir kuantitatif.[[3]](#footnote-4)

1. **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di MTs. Darul muhajirin pekalangan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso. Alasan mengapa peneliti memilih Madrasah tersebut disamping alasan yang bersifat teknis, juga karena syarat–syarat yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini dapat dipenuhi. Alasan yang bersifat teknis adalah karena peneliti dekat dengan sekolah yang hendak diajdikan objek penelitian, sehingga akan sangat membantu kelancaran terlaksananya proses penelitian tersebut. Disamping itu pertimbangan kemudahan komunikasi dengan subyek penelitian karena cukup familiar dengan peneliti.

Waktu penelitian dilaksanakan semenjak diajukan proposal penelitian ini sampai dengan selesainya penyusunan laporan dibutuhkan waktu selama ±4 bulan yaitu bulan Januari – April 2018.

**Tabel 3.1**

**Jadwal Kegiatan Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KEGIATAN** | **JANUARI** | **FEBRUARI** | **MARET** | **APRIL** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Menyusun Proposal |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 2 | Seminar Proposal |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 3 | Penentuan Sampel |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 4 | Pelaksanaan *Research* |   |   |   |   |  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 5 | Pemberian angket  |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 6 | pengolahan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Maka kategori atau jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. “ Eksperimen pada umumnya dianggap sebagai metode penelitian yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis “.[[4]](#footnote-5)

Untuk dapat meneliti suatu konsep secara impiris, konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan merubahnya menjadi variabel. Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilah oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah suatu kondisi yang mendahului, yaitu suatu keadaan yang diperlukan sebelum hasil yang diinginkan terjadi.[[5]](#footnote-6)

Adapun pembagian variabel-variabel yang hendak diteliti adalah:

1. Variabel bebas (X) : Project method
2. Variabel terikat (Y1) : Motivasi belajar
3. Variabel terikat (Y2) : Prestasi belajar
4. **POPULASI DAN SAMPEL**
5. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[[6]](#footnote-7)

Sedangkan menurut Prof. Dr. Suhrsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”[[7]](#footnote-8) yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs. Darul Muhajirin Pekalangan Tenggarang Bondowoso.

1. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”.[[8]](#footnote-9) Penentuan sampel ini dimaksudkan untuk memperkecil obyek yang akan diteliti, sebab dalam suatu penelitian kebanyakan peneliti tidak dapat secara langsung meneliti semua individu atau kelompok yang tercakup dalam populasi.

Jadi, sampel yang akan diambil oleh peneliti nantinya adalah 60 siswa dari jumlah populasi 100 siswa.

**Tabel 3.2**

**Data siswa MTs. Darul Muhajirin (sampel)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Jenis kelamin** | **Jumlah** |
| 1 | Siswa | Laki-laki | 15 Siswa |
| 2 | Perempuan | 60 Siswa |

1. **INSTRUMEN PENELITIAN**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.[[9]](#footnote-10) Karena dengan adanya instrumen sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Instrumen yang baik akan menghsailkan data-data yang baik pula dan sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, data harus cocok dan mampu bagi pemecahan masalah. Adapun instrumen yang peneliti gunakan untuk menjaring data adalah angket, observasi, dari dokumentasi.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket dan sumber datanya adalah siswa. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan tanda check list (√) pada pernyataan angket penelitian.

Pilihan yang disediakan terdiri dari empat alternatif jawaban dengan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Skor Item Alternatif Jawaban Responden**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Positif (+)** | **Alternatif Jawaban** | **Negatif (-)** |
| Selalu | 4 | Selalu | 1 |
| Sering | 3 | Sering | 2 |
| Kadang-kadang | 2 | Kadang-kadang | 3 |
| Tidak pernah | 1 | Tidak pernah | 4[[10]](#footnote-11) |

1. Kisi-kisi instrumen motivasi belajar terkait pembelajaran dengan metode proyek

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi instrumen tentang motivasi belajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Indikator** | **Nomor Butir** |
| ***Favorable* (Baik)** | ***Unfavorable* (Tidak Baik)** |
| 1 | Motivasi belajar | 1. Tekun menghadapi tugas
 | 1, 2, 3 | 12, 13, 14 |
| 1. Ulet menghadapi kesulitan
 | 4, 6 | 15, 21, 22 |
| 1. Menunjukkan minat dan belajar dengan metode proyek
 | 5, 7, 8, 9, 10 | 18 |
| 1. Lebih senang bekerja sendiri
 | 11 | 16, 17, 20, 21 |
| 1. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
 |  | 19, 22, 23 |
| 1. Tanggung jawab
 |  | 24, 25 |

1. Instrumen prestasi belajar terkait pembelajaran dengan metode proyek

**Tabel 3.5**

**Instrumen tentang prestasi belajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Indikator** | **Skala Data** |
| 1 | Prestasi Belajar | Hasil perhitungan rata-rata nilai raport (UAS) siswa dari mata pelajaran PAI (Al Qur’an Hadits) | Interval  |

Melalui instrumen angket ini, peneliti bermaksud untuk memperoleh data tentang pengaruh project method terhadap motivasi dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di MTs. Darul Muhajirin Pekalangan Tenggarang Bondowoso.

1. **TEHNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diamati. Sebagaimana pengertian observasi menurut Cholid Narbuko dan Abu achmadi diantaranya adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[[11]](#footnote-12)

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksankan di MTs. Darul Muhajirin Pekalangan Tenggarang Bondowoso.

Kesimpulannya teknik observasi atau pengamatan adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang valid sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi dilapangan diantaranya:

1. Kondisi umum dari obyek yaitu MTs. Darul Muhajirin Pekalangan Tenggarang Bondowoso.
2. Obyek Penelitian yaitu siswa di MTs. Darul Muhajirin Pekalangan Tenggarang Bondowoso.
3. Hal-hal yang terkait dengan penelitian
4. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden agar ia memberikan jawabannya. Dalam metode ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup yaitu pernyataan yang sudah disiapkan jawabannya oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja.

Angket dibuat dengan model likeert yang mempunyai empat kemungkinan jawaban yang berjumlah genap ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu – ragu dan tidak mempunyai jawaban.

Skala likeert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang atau fenomena social. Dalam penelitian, fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Adapun yang ingin diperoleh adalah:

1. Angket tentang metode proyek (*project method*)
2. Angket tentang motivasi dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa.
3. Dokumentrasi

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk memperleh keterangan-keterangan atau informasi dari benda-benda tertulis, seperti buku, dokumen dan catatan harian.[[12]](#footnote-13)

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode doumentasi, antara lain :

1. Profil MTs. Darul Muhajirin Pekalangan Tenggarang Bondowoso.
2. Sejarah Singkat MTs. Darul Muhajirin Pekalangan Tenggarang Bondowoso.
3. Keadaan Siswa MTs. Darul Muhajirin Pekalangan Tenggarang Bondowoso.
4. Struktur Organisasi MTs. Darul Muhajirin Pekalangan Tenggarang Bondowoso.
5. **ANALISIS DATA**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis kuantitatif dengan teknik korelasional. Sementara Anas Sudijono menyatakan bahwa “teknik analisis korelasional ialah teknik analisis statistik mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih.[[13]](#footnote-14) Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain.

Peneliti menggunakan bantuan komputer bantun program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya. Beberapa aktivitas dapat dilakukan dengan mudah dengan menggunakan pointing dan clicking mouse. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 24 for windows dalam menganalisis data dan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2.

Selain menggunakan perhitungan secara manual, peneliti juga menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 24 for windows dalam menganalisis data untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh dari variabel antara variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2. Kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment dengan interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” product moment.

Adapun Rumus untuk menghitung koefisien korelasi dari product moment adalah sebagai berikut :

r = Angka indeks korelasi product moment

N = *Number of Cases* (Jumlah Kasus)

∑XY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

∑X = Jumlah seluruh skor X

∑Y = Jumlah seluruh skor Y.[[14]](#footnote-15)

Sedangkan interpretasi koefisien korelasinya terangkum dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.6**

**Interpretasi Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Besarnya “r” product moment (r) | Interpretasi  |
| 0, 00-0,200, 20-0, 400, 40-0, 700, 70-0, 90 0, 90-1, 00 | Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan ( dianggap tidak ada korelasi )Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendahAntara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupAntara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggiAntara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. |

1. Rusydi Sulaiman, Muhammad Holid, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar,* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (elKAF), 2007), 9 [↑](#footnote-ref-2)
2. Lukas S. Musianto, *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan,* 4, (September, 2002), 125 [↑](#footnote-ref-3)
3. Rusydi Sulaiman, Muhammad Holid, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar,* 91 [↑](#footnote-ref-4)
4. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT. Remaja Rosdikarya, 2005), 19 [↑](#footnote-ref-5)
5. Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan,* (Jakarta: Kencana. 2010) Cet. 1, 110 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta. 2007), 55 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), 173 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Ibid,* 174 [↑](#footnote-ref-9)
9. Rusydi Sulaiman, Muhammad Holid, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar,* 76. [↑](#footnote-ref-10)
10. Rusydi Sulaiman, Muhammad Holid, *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar,* 76. [↑](#footnote-ref-11)
11. Cholid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2003), Cet. 5, 70 [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid,* 174 [↑](#footnote-ref-13)
13. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 188. [↑](#footnote-ref-14)
14. *Ibid,* 206. [↑](#footnote-ref-15)